



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang penting karena merupakan makanan pokok di Indonesia. Dengan meningkatnya kebutuhan padi di Indonesia, perlu dikembangkan teknologi pertanian yang maju dan efisien. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Teknologi pertanian tersebut juga merupakan bagian dari pembangunan pertanian. Dalam pembangunan pertanian memerlukan ketersediaan benih yang tepat waktu, jumlah, mutu, harga dan jenis atau varietasnya serta dapat dilaksanakan secara bersamaan. Hal tersebut sangat perlu karena benih merupakan sarana produksi utama dalam budidaya pertanian dan mempunyai peranan yang penting dalam usaha meningkatkan produksi dan mutu hasil yang akan diperoleh. Penggunaan benih bermutu penting dalam peningkatan usaha tani.

Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) dengan luas panen mencapai 10,79 juta hektar, dan produktivitas mencapai 51,14 kw ha⁻¹. Produksi padi pada tahun 2020 meningkat sebanyak 556,51 ribu ton (1,02 persen) dibandingkan tahun 2019 sebanyak 54,60 juta ton, dan luas panen padi pada tahun 2020 meningkat sebanyak 108,93 ribu hektar (1,02 persen) dibandingkan tahun 2019 mencapai 10,68 juta hektar. Sementara itu di wilayah Jawa Barat produksi benih padi mencapai 9,21 juta ton dengan luas panen 1,61 juta hektar, dan produktivitas mencapai 57,13 kw ha⁻¹ (BPS 2020). Permintaan padi akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Antara kebutuhan konsumsi beras dan ketersediaan beras harus mencapai keseimbangan. Keseimbangan pangan berkaitan dengan luas lahan, luas lahan panen, luas tanam, produktivitas padi, dan produksi padi (Mulyo dan Sugiarto 2014).

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas padi adalah mulai dari penggunaan benih bermutu pada saat penanaman. Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakan tanaman (Kepmentan 2018). Benih yang digunakan saat penanaman harus benih bermutu sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi. Pengertian benih bermutu menurut Widajati *et al.* (2013) yaitu benih tersebut varietasnya benar dan murni, terdiri atas mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang sesuai dengan mutu standar pada kelasnya. Salah satu cara untuk mengetahui mutu benih yaitu dengan pengujian mutu benih di laboratorium. Pengujian mutu benih bertujuan untuk memenuhi dan menjamin mutu benih, diantaranya mutu genetik, mutu fisik, mutu fisiologis, dan mutu patologis serta terhindarnya dari penanaman benih yang tidak memiliki kemampuan untuk tumbuh menjadi tanaman yang sesuai dengan yang diharapkan (BBPPMBTPH 2011).

Laboratorium mutu benih berperan besar dalam menyajikan data hasil pengujian yang tepat, akurat, dan tidak terbantahkan baik secara ilmiah ataupun secara hukum. Data hasil pengujian mutu benih mencerminkan mutu kelompok benih (BBPPMBTPH 2010). Pengujian mutu benih yang digunakan dalam kegiatan sertifikasi terdiri atas pengujian rutin dan pengujian khusus. Pengujian rutin meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



berkecambah. Pengujian khusus diantaranya uji cepat viabilitas (uji biokimia atau uji tetrazolium), uji bobot 1000 butir, dan uji vigor benih. Pengujian khusus dilakukan apabila pemilik sampel menginginkannya dilakukan pengujian tersebut (Widajati *et al.* 2013).

Pengujian mutu benih merupakan proses sertifikasi benih yang dapat dilakukan oleh instansi pemerintah, BUMN, swasta nasional, dan instansi perusahaan/PMA. PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) sebagai BUMN bergerak dibidang perbenihan memproduksi benih padi inbrida, PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) telah memiliki Akreditasi Sertifikasi Benih & Labelisasi Mandiri Sistem Manajemen Mutu No 05-LSSM-BTPH dan ISO 9001:2015.

1.1 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis secara komprehensif mengenai pengujian mutu benih padi inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) Subang Jawa barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.